

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Eka Ranti Anggraini ¹

Rinny Meidiyustiani ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: 2032500080@student.budiluhur.ac.id ; rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the study was to evaluate the impact of financial hardship, leverage, and company size on conservatism. The purposive sampling was used to select the sample, which consisted of seventy-five manufacturing companies in the processed food and beverage industry listed on the IDX. The study covered data from 2018 to 2022 and used multiple linear regression analysis. The results showed that although the size of the company had a negative effect, financial pressure and leverage showed a positive influence on accounting conservatism.

Keywords: *Financial Distress; Leverage; Company Size; and Accounting Conservatism*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi dampak kesulitan keuangan, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, yang terdiri dari tujuh puluh lima perusahaan manufaktur di industri makanan dan minuman olahan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mencakup data dari tahun 2018 hingga 2022 dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan memiliki efek negatif, tekanan keuangan dan *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Kata-kata kunci: *Financial Distress; Leverage; Ukuran Perusahaan; dan Konservatisme Akuntansi*

PENDAHULUAN

Menurut kementerian perindustrian, industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (<https://kemenperin.go.id>). Namun ditahun 2018-2020 penjualan produk makanan dan minuman dinilai belum meningkat atau cenderung stagnan. Prinsip konservatisme mengarah pada kecenderungan untuk memperlakukan laba lebih konservatif daripada potensi kerugian. Ini berarti bahwa ketika ada ketidakpastian dalam nilai aset atau pendapatan, prinsip konservatisme mendorong untuk memilih estimasi yang lebih rendah atau lebih hati-hati. Meskipun rata-rata laba perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman meningkat, namun angkanya lebih rendah daripada rata-

rata hutang lancar. Sebaliknya, rata-rata hutang lancar perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman tidak stabil dan memiliki angka yang lebih besar dibandingkan rata-rata laba. Menurut Watts (dalam Ardi et al., 2019) prinsip kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk bersikap hati-hati dalam pengakuan dan pengukuran aset dan pendapatan, sambil tetap siap untuk mengakui kerugian dan kewajiban yang mungkin timbul, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*). Prinsip kehati-hatian dapat membatasi perilaku melebih-lebihkan keuntungan, menghindari perilaku oportunistik manajer, dan dapat menghindari suatu kecurangan, akan mempengaruhi angka yang dipresentasikan dalam laporan keuangan, sehingga secara tidak langsung konsep konservatisme ini dapat memengaruhi hasil dari laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976 menyatakan menitikberatkan pada keterkaitan antara pemilik saham sebagai pihak utama dan manajer sebagai perwakilan dalam perusahaan. Sasarannya adalah untuk mengurangi ketegangan agensi dan memastikan bahwa langkah-langkah manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Teori Sinyal

Menurut Thomas, (2022) Teori sinyal adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang pandangan mereka terhadap prospek perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi Menurut Solichah & Fachrurrozie, (2019), konsep kehati-hatian perusahaan dalam menanggapi ketidakpastian pada penyajian laporan keuangan dengan tidak mengakui pendapatan secepat mungkin dan mempercepat pengakuan biaya. Untuk mengetahui seberapa konservatif akuntansi, akrual total harus dikurangi dari arus kas aktivitas operasi dikurangi dari aset akhir tahun. Tingkat konservatisme akuntansi adalah variabel yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi, dan jika perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi, nilainya akan negative. Untuk menunjukkan nilai yang lebih konservatif, hasil perhitungan tingkat konservatisme akuntansi perlu dikalikan dengan minus satu (-1).

$$ConAcc = \frac{TACit - AKOit}{Ait} \times (-1)$$

Sumber : Afyani Mumayiz et al., (2020)

Financial Distress

Kesulitan keuangan atau gejala awal kebangkrutan yang mengindikasikan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan analisis kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman pada tahun 1983 yang menemukan bahwa kesamaan rasio keuangan yang bisa dipakai untuk memprediksi kebangkrutan (*Z-score*) untuk perusahaan yang *go public*.

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,10X_3 + 0,42X_4 + 0,998X_5$$

Sumber : (Sari, 2020)

Leverage

Leverage didefinisikan sebagai pengukuran yang digunakan sebagai indikasi keamanan bagi pemberi pinjaman dalam mengetahui besaran persentase aset perusahaan yang bersumber dari hutang. Penelitian menggunakan rumus *DER* dalam mengetahui jumlah perbandingan hutang lancar, hutang jangka panjang, serta jumlah aset pada perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui besaran hutang perusahaan jika dibandingkan dengan modal perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber : (Riyadi, 2022)

Ukuran Perusahaan

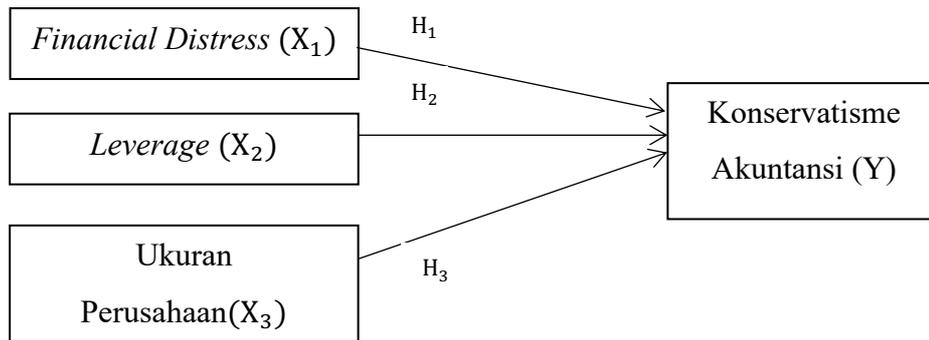
Parameter yang digunakan Ukuran perusahaan adalah untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan skala, seperti total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (*market capitalization*). Ini mencerminkan dimensi perusahaan yang dapat diidentifikasi melalui total aset, penjualan, laba bersih, dan faktor lainnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber : (Dwi Yanti et al., 2022)

Model Penelitian

Model penelitian bertujuan untuk mengumpulkan bukti tentang dampak *financial distress*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Kerangka teoritis penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Gambar 1. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan yang mengalami kegagalan dalam keuangan adalah perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya, akhirnya akan bangkrut. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung menerapkan prinsip konservatisme dengan lebih berhati-hati dalam memproyeksikan kondisi ekonomi yang akan datang. Penelitian yang dilakukan Sari (2020) dan Riyadi (2022) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H₁ = *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Ketika perusahaan menerima dana dari sumber eksternal, ini akan meningkatkan tingkat leverage atau hutangnya. Akibatnya, perusahaan akan memerlukan sumber dana tambahan untuk membayar hutang tersebut. Dana ini bisa diperoleh melalui pinjaman dari pihak eksternal atau internal, yang kemudian digunakan untuk memperoleh utang jangka panjang guna mengatasi kewajiban keuangan tersebut. Riyadi, (2022) menunjukkan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik konservatisme akuntansi. Ini disebabkan oleh fakta, semakin tinggi tingkat leverage, semakin buruk kondisi keuangan perusahaan, sehingga kreditur akan menekan manajer perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Prinsip ini mengarah pada pelaporan laba yang lebih rendah, yang pada akhirnya mengurangi distribusi dividen dan bonus kepada investor dan manajer

H₂ = *Leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi di suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar perhatian yang diberikan oleh publik dan investor terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam hal informasi laba yang disajikan. Oleh karena itu, manajer memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk terlibat dalam praktik manajemen laba, dan mereka biasanya lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Ibrahimy & Suryaputri, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

H₃ = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

Metode Penelitian

Dalam riset, populasi terdiri dari 43 perusahaan makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2018 hingga 2022. Teknik Purposive Sampling digunakan untuk memilih sampel, dengan kriteria pemilihan sampel yaitu 1). Perusahaan subsektor minuman dan makanan olahan yang memiliki annual report lengkap di tahun 2018-2022. 2). Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten pada tahun 2018-2022.

Model Penelitian

Model penelitian yang diterapkan secara kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai dampak Financial Distress, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme Akuntansi

α = Koefisien Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = *Finansial Distress*

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,963	1,879		,513	,610
	Financial Distress	,737	,191	,239	3,852	,000
	Leverage	,198	,088	,131	2,255	,027
	Ukuran Perusahaan	-,993	,068	-,894	-14,616	,000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi
Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Hasil persamaan model regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Kostanta sebesar 0,963, Jika kesulitan keuangan (X_1), kekuatan (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) memiliki nilai 0, maka konservatisme akuntansi (Y) memiliki nilai 0,963.
2. Variabel *Financial Distress*, Koefisien regresi untuk variabel financial distress (X_1) adalah 0,737. Ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel independen lainnya tetap dan financial distress meningkat satu satuan, maka konservatisme akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,737. Koefisien yang positif menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel independen dan dependen, yang berarti adanya hubungan searah dan berbanding lurus. Dengan kata lain, jika tingkat financial distress meningkat, maka tingkat konservatisme akuntansi juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya.
3. Variabel *Leverage*, Nilai koefisien regresi variabel leverage (X_2) sebesar 0,198. Nilai koefisien regresi positif menandakan hubungannya searah dengan konservatisme akuntansi. Ini berarti kenaikan satu satuan dalam nilai leverage akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,198 dalam konservatisme akuntansi.
4. Ukuran Perusahaan, Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_3) sebesar -0,993, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempengaruhi variabel konservatisme akuntansi secara negatif. Variabel ukuran perusahaan meningkat satu satuan, itu akan mengurangi nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,993.

Uji Anova (Uji F)

Hasil Uji Anova (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,726	3	39,242	76,069	,000 ^b
	Residual	43,333	84	,516		
	Total	161,060	87			

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Financial Distress

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Hasil output di atas dapat disimpulkan Fhitung 76,069 > Ftabel 2,71 menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, dan ($0,000 < 0,05$) mendapatkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima (signifikan). Sehingga dapat dinyatakan model penelitian ini untuk digunakan.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,963	1,879		,513	,610
	Financial Distress	,737	,191	,239	3,852	,000
	Leverage	,198	,088	,131	2,255	,027
	Ukuran Perusahaan	-,993	,068	-,894	-14,616	,000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Hasil Output SPSS versi 22.0

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Financial Distress: Hasil perhitungan financial distress menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), dan T hitung adalah 3,852 ($3,852 > 1,9977$), yang menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa financial distress berdampak positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Leverage: Hasil perhitungan leverage menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,027 ($0,027 < 0,05$), dan T hitung adalah 2,255 (2,255 lebih besar dari 1,9977), yang menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima., dapat dinyatakan DER berdampak positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

3. Ukuran Perusahaan : Hasil perhitungan ukuran Perusahaan, bahwa nilai sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), dan T hitung sebesar -14,616 ($-14,616 < 1.9977$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan signifikan.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial distress memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan oleh upaya perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada pemberi pinjaman, dengan harapan memperoleh pinjaman jangka panjang untuk mengantisipasi ketidakpastian kondisi. Penerapan prinsip ini diharapkan juga memberikan kepercayaan dan jaminan kepada kreditor dan investor. Hasil ini sesuai dengan temuan yang telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Riyadi (2022), yang menemukan dampak positif dan signifikan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Youlanda et al. (2021), yang menunjukkan bahwa financial distress tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak positif terhadap konservatisme akuntansi. Ini terjadi karena peningkatan leverage menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang buruk, dan kreditor akan menuntut manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dan menghasilkan laba yang rendah. Akibatnya, distribusi aktiva bersih dan laba kepada investor dan manajer akan berkurang melalui deviden dan bonus. Oleh karena itu, penegakan hukum yang kuat, ketat, dan ideal dapat mendorong manajer untuk berhati-hati. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2022) dan Mar'atus Sholikhah & Wilujeng Suryani, (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Youlanda et al.,(2021) dan Kurniawan et al., (2022) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, bahwa perusahaan yang lebih besar mungkin kurang cenderung menerapkan konservatisme akuntansi waktu laporan keuangan dibuat. Ukuran yang semakin besar, mereka cenderung lebih konservatif dalam melaporkan laba yang lebih rendah, dan mereka mungkin berupaya menciptakan kesan kinerja yang stabil dengan menghindari fluktuasi laba yang besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al., (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme

akuntansi. Namun, temuan ini bertentangan dengan studi yang dilakukan Ibrahimy & Suryaputri, (2022) dan Thomas, (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dan Haryadi et al., (2020) yang menghasilkan penelitian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil pengujian dilakukan terhadap 25 sampel perusahaan dari total 43 Perusahaan makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan yaitu: 1) *financial distress* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 2). *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. 3). ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyani Mumayiz, N., Telekomunikasi Jl Terusan Buah Batu, J., Dayeuhkolot, K., & Barat, J. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–49.
- Ardi, A., Kamaliah, & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Ligitasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160–171. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Atmojo, Z. T., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 95–105.
- Damayanty, P., & Masrin, R. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Financial Distress Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 111–127. <https://doi.org/10.32509/jmb.v2i2.2347>
- Dwi Yanti, Veronica Aries, & Alfiana Yeni. (2022). Accounting Conservatism in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 42–52. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fitriani, A., & Ruchjana, E. T. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16(2), 82–93.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2356>
- Ibrahimy, J. A. D., & Suryaputri, R. V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1913–1922. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14875>
- Immanuela, I., & Sugiarti, L. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 Lilik. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 159–174.

- Khalifa, M., & Trabelsi, S. (2023). Do bankrupt firms recognize publicly available bad news in a timely fashion? *China Accounting and Finance Review*, 25(1), 23–53. <https://doi.org/10.1108/cafr-05-2022-0047>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Mar'atus Sholikhah, R., & Wilujeng Suryani, A. (2020). The Influence of the Financial Distress, Conflict of Interest, and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *KnE Social Sciences*, 2020, 222–239. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6854>
- Mrad, M. (2022). Accounting conservatism and corporate cross- listing: The mediating effect of the corporate governance. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2090662>
- Pahriyani, R., & Asiah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 40–50.
- Rahmi, N. U., Citra Lumbantobing, R., Nababan, N., & Sinaga, D. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia The Effect Of Financial Distress, Capital Intensity, Leverage, And Profitability On Accounting Conservatism In. 5*. www.walisongo.ac.id
- Riyadi, W. (2022). 856-Article Text-2508-1-10-20221231. *EKBIS*, 10.
- Sari, W. P. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 588–597. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.812>
- Solichah, N., & Fachrurrozie. (2019). Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 151–157. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.27847>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thomas, D. (2022). *The Effect Of Capital Intensity, Financial Distress, Litigation Risk, Leverage And Company Size On Accounting Conservatism In The Consumer Goods Industry Sector Listed On Idx For 2016-2020* (Vol. 2, Issue 2).
- Wahyu, I., Putra, D., Sari, V. F., Jurusan, A., Fakultas, A., Universitas, E., Padang, N., & Fakultas, J. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2). Online. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Youlanda, |, Irawan, S., Andi, K., Rizki, W., Putri, E., & Irawan, Y. S. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 7, Issue 2). www.idx.co.id
- Yuliana R, Muwarni J, N. M. (2022). *SIMBA SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 4 Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4*.